

ANALISIS DETERMINAN NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**OLEH:
JEFF AHMED MIRZA
NIM. 2013/1303654**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA

Nama : Jeff Ahmed Mirza
BP/NIM : 2013/1303654
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi**



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si.

NIP. 19711104 200501 2 001

**Disetujui Oleh :
Pembimbing**



Mike Triani, SE, MM.

NIP.19840129 200912 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



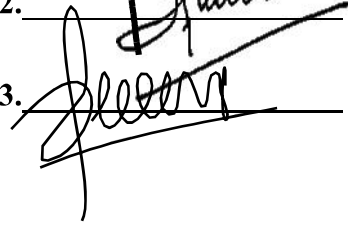
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS DETERMINAN NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA

Nama : Jeff Ahmed Mirza
NIM/TM : 1303654 / 2013
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mike Triani, SE, MM	1. 
2	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si	2. 
3	Anggota	: Dewi Zaini Putri SE, MM	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: “*Analisis Determinan Nilai Ekspor Kopi Indonesia*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftarpustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2023
Saya yang menyatakan



JEFF AHMED MIRZA
NIM. 1303654

ABSTRAK

Jeff Ahmed Mirza (1303654/2013): Analisis Determinan Nilai Ekspor Kopi Indonesia. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan dosen pembimbing (1) Mike Triani, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Produksi Kopi Indonesia, Jumlah Konsumsi Kopi Dunia, dan Kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data time series dari tahun 1990-2019 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Variabel yang digunakan adalah Jumlah produksi kopi Indonesia (X1), Jumlah Konsumsi Kopi Dunia (X2), dan Kurs / Nilai Tukar (X3) sebagai variabel independen dan Nilai Ekspor Kopi (Y) Sebagai Variabel Dependen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial Jumlah Produksi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ($\text{sig} = 0,0038 < \alpha 0,005$ dengan $t \text{ hitung } 2.167 > t \text{ tabel } 2.056$) (2) Secara Parsial Jumlah Konsumsi Kopi Dunia berpengaruh signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ($\text{sig} = 0,0109 < \alpha = 0,05$ dengan $t \text{ hitung } 2.728 > 2.056$) (3) Secara parsial Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia ($\text{sig} = 0,056 > \alpha = 0,05$ dengan $t \text{ hitung } 1.990 < t \text{ tabel } 2.056$) dan (4) Jumlah Produksi Kopi Indonesia, Jumlah Konsumsi Kopi Dunia, dan Nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia, hasil analisis didapat bahwa $F_{\text{hitung}} 7.901 > F_{\text{tabel}} 2.975$.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Determinan Nilai Ekspor Kopi Indonesia**”. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tujuan penulisan penelitian ini ialah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi penelitian ini Penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua Penulis, yang selama ini telah memberikan dorongan, semangat serta Doa demi kelancaran penulisan ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Mike Triani, SE, MM. selaku pembimbing skripsi, yang telah menuntun serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Idris, M,Si serta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, Msi selaku Ketua Program Studi dan Bapak Joan Marta, SE, M,Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Rekan - rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2013 dan para senior Ilmu Ekonomi yang telah memberikan masukan serta para sahabat – sahabat yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan informasi baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. akhir kata dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Purumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
A. Kajian Teori	11
1. Perdagangan Internasional.....	11
2. Manfaat Perdagangan Internasional.....	13
3. Teori tentang perdagangan internasional.....	16
4. Ekspor	20
5. Teori Produksi.....	23
6. Teori Nilai Tukar	24
7. Hubungan antara Variabel	26
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	34
BAB III	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi Operasional	36
1. Nilai Ekspor (Y).....	36

2. Jumlah Produksi Kopi Indonesia (X1).....	37
3. Jumlah Konsumsi Dunia (X2)	37
4. Kurs (X3)	37
C. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif.....	37
2. Analisis Induktif	38
BAB IV	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum tentang Daerah Penelitian	43
2. Produksi Kopi Indonesia.....	45
3. Konsumsi Kopi Dunia	46
4. Perkembangan Kurs.....	48
5. Nilai Ekspor	49
6. Analisis Induktif	50
B. Pembahasan	61
BAB V.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Produksi Kopi di Indonesia pada tahun 2014-2019	4
Tabel 2. Jumlah Konsumsi kopi dunia tahun 2015-2019 (ton).....	6
Tabel 3. Perkembangan Kurs tahun 2015-2019 (Rp terhadap US\$).....	7
Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel 5. Hasil Multikolinearitas.....	54
Tabel 6. Hasil uji Heterokedastisitas dengan test: White.....	56
Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 8. Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Perkembangan Ekspor Komoditas Unggulan Perkebunan Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam ribuan Ton)	3
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34
Gambar 3. Produksi Kopi Indonesia Tahun 1990-2019 (Ton)	46
Gambar 4. Konsumsi Kopi di Dunia Tahun 1990-2019 (Ton)	48
Gambar 5. Perkembangan kurs Rupiah terhadap US\$ Tahun 1990-2019	49
Gambar 6. Nilai ekspor Kopi di Indonesia Tahun 1990-2019 (US\$)	50
Gambar 7. Hasil Uji Normalitas dengan Jarque-Bera.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Tabel t
71	
Lampiran 2.	Tabel F
72	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan kestabilan Ekonomi suatu Negara pada masa globalisasi ini sangat bergantung pada kegiatan perdagangan Internasional, efek globalisasi memaksa hampir seluruh negara menjalankan sistem perekonomiannya dengan sistem ekonomi terbuka yang memudahkan terjadinya perdagangan Internasional, dengan adanya perdagangan Internasional menjadikan terlaksananya suatu hubungan Ekonomi yang saling mempengaruhi dan saling menguntungkan. Kegiatan Perdagangan Internasional dengan sendirinya mampu membuat negara-negara yang ikut serta di dalam perdagangan Internasional bersaing dalam mengoptimalkan barang dan jasa yang akan diperdagangkan, sehingga memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas baik dan harga terjangkau, selain itu, dampak nyata dari perdagangan Internasional bisa berupa terbukanya lapangan pekerjaan, kenaikan pendapatan, bertambahnya cadangan devisa, tersedianya faktor produksi dan masih banyak lagi.

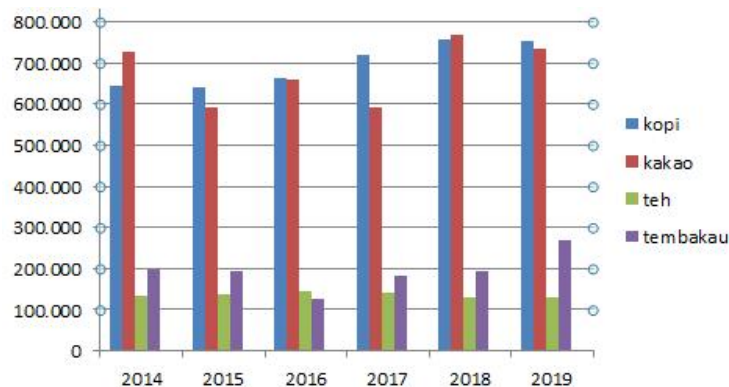
Jika aktifitas perdagangan internasional adalah ekspor dan impor, maka di antara satu dari komponen tersebut dan kedua-duanya adalah motor bagi pertumbuhan (Hasoloan, 2013: 103). Kegiatan ekspor mengambil peran fundamental dalam kegiatan transaksi antar-negara. Negara-negara yang melakukan kegiatan ekspor akan memperoleh benefit atau keuntungan yang

banyak dimana diantaranya dapat memperluas pasar dengan tambahan adanya pasar luar negeri, memacu kelancaran arus perdagangan domestik dan memberikan *multiplier effect* terhadap kegiatan ekonomi lainnya, dan mengatasi problema berlebihnya produksi dalam negeri sehingga industri domestik tetap melakukan produksi dengan baik dan optimal (Pambudi, 2011).

Kegiatan ekspor dapat menolong suatu negara untuk memperoleh keuntungan dari skala ekonomi yang mereka miliki. Dalam ekspor non migas, terdapat tiga sektor yang berperan penting yakni sektor pertanian, pertambangan dan industri, Sektor pertanian di Negara Indonesia menghasilkan banyak komoditas. Menurut Apridar (2012), salah satu cara untuk mendongkrak negara melakukan perdagangan internasional yaitu dengan melakukan kegiatan ekspor di bidang perkebunan atau subsektor dari pertanian, yang nanti akan menghasilkan keuntungan dari menjual pada negara lain dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan dan juga tambahan cadangan devisa negara. Sektor pertanian memiliki peranan yang vital dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Subsektor perkebunan memiliki peran penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan perekonomian negara, terlihat dari beberapa komoditasnya yang mampu bersaing di pasar dunia dan menjadi andalan Indonesia dalam sektor ekspor. Peranan tersebut menjadi semakin penting mengingat perkebunan merupakan subsektor yang berbasis sumber daya alam yang tanpa dan relatif tidak bergantung pada komponen-

komponen impor sebagai bahan bakunya sehingga memudahkan dalam proses pemroduksian.

Gambar 1. Perkembangan Ekspor Komoditas Unggulan Perkebunan Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam ribuan Ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik 2019 (diolah)*

Dari gambar di atas dapat dilihat perkembangan beberapa komoditas ekspor unggulan Indonesia dari tahun 2015-2019 yang terus berfluktuasi. Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa komoditas kopi merupakan komoditas yang lebih dominan dari komoditas-komoditas lainnya, dari periode 2015-2019, tahun 2018 adalah tahun dimana ekspor kopi Indonesia berada di puncaknya, pada tahun 2018 Indonesia mampu mengekspor kopi pada kisaran angka 750 ribu ton lebih ke negara-negara importer, akan tetapi tingginya Ekspor Kopi Indonesia tidak memiliki dampak ekonomi yang berarti kepada para petani dan pegiat kopi di Indonesia, hal ini disebabkan karena produktivitas perkebunan kopi di Indonesia yang masih rendah, produktivitas perkebunan yang lemah adalah penghalang utama dalam peningkatan total nilai yang dihasilkan oleh sektor kopi Indonesia

Kopi (*Coffea sp*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon dan termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang, dan dapat mencapai tinggi 12 m. tanaman kopi terdiri dari jenis *Coffea Arabica*, *Coffea robusta*, dan *Coffea liberica*. Kopi merupakan salah satu komoditas perdagangan yang penting di dunia dan dibudidayakan di banyak Negara (Gabriele dan Vanzetti, 2008; Wulandari, 2010; Kanaka dan Chinadurai, 2012). Kopi merupakan komoditas ekspor yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran dunia di samping merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan yang juga dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Lebih dari dua abad kopi diusahakan penanamannya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi baik di dalam maupun di luar negeri, lebih dari 90 persen tanaman kopi diusahakan oleh rakyat.

Tabel 1. Jumlah Produksi Kopi di Indonesia pada tahun 2014-2019

No	Tahun	Satuan (Ton)
1	2014	643.857
2	2015	639.355
3	2016	663.871
4	2017	717.962
5	2018	756.051
6	2019	752.511

Sumber :*Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019*

Pada tabel 1.1 menunjukkan produksi kopi (dalam satuan ton) selama tahun 2014 hingga 2019 di Indonesia, berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa terjadi fluktuasi pada jumlah produksi kopi di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019 hal ini disebabkan karena faktor iklim yang tidak menentu yang menimbulkan resiko dan dampak bagi produksi kopi Indonesia, kemarau panjang yang terjadi menyebabkan tidak tercukupinya

kebutuhan air pada tanaman yang menjadi pemicu utama produksi kopi menjadi terganggu, sedikitnya peremajaan tanaman yang dilakukan petani pengelola tanaman kopi di Indonesia juga menjadi penyebab rendahnya produktivitas perkebunan kopi Indonesia, dan benih tanaman yang digunakan petani kebanyakan berasal dari biji sapuan dengan tingkat produktivitas relatif lebih rendah, dan tingkat investasi yang rendah dalam mendanai pergantian stok tanaman yang telah berumur juga turut serta dalam permasalahan penurunan produksi kopi di Indonesia meskipun demikian jumlah produksi kopi di Indonesia tetap berada di angka 500.000 ton lebih.

Hal ini menunjukkan bahwa produksi kopi di Indonesia berada dalam skala produksi yang *masif*. Tingginya jumlah produksi kopi ini menandakan bahwa tanaman kopi memiliki prospek ekonomi yang sangat baik untuk diusahakan oleh petani dan sangat potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan demi mengurangi angka kemiskinan, sekaligus sebagai upaya konservasi dan pemanfaatan lahan-lahan *marginal* yang selama ini kurang mendapat perhatian serius oleh pemerintah.

Konsumsi kopi dunia memiliki pengaruh dalam perkembangan volume ekspor kopi suatu negara, dengan kondisi generasi milenial yang sedang tren pada masa ini, kopi bukan lagi hanya sebagai minuman yang hanya untuk dikonsumsi tetapi juga sebagai gaya hidup dan kultur yang terus berkembang di tengah masyarakat dunia saat ini, hal ini terlihat dari melonjaknya konsumsi kopi dunia dibandingkan beberapa dekade lalu,

tingginya angka konsumsi kopi dunia menjadikan permintaan akan kopi juga ikut tinggi, sehingga memberikan peluang bagi Indonesia untuk terus meningkatkan volume ekspor dalam memenuhi kebutuhan kopi di pasar global, Indonesia mesti pintar memanfaatkan kondisi pasar kopi dunia pada saat ini, karena jika tingginya permintaan kopi dunia dan kopi Indonesia mampu memenuhi permintaan tersebut dengan kualitas dan kuantitas yang baik, maka hal tersebut berdampak kepada kesejahteraan petani karena tingginya nilai jual kopi dan juga dapat menambah devisa Negara karena melakukan pergerakan di sektor ekspor . Berikut adalah data yang menunjukkan kenaikan konsumsi kopi dunia periode 2011 sampai 2015

Tabel 2. Jumlah Konsumsi kopi dunia tahun 2015-2019 (ton)

Tahun	Konsumsi kopi dunia
2015	2.840.940
2016	3.770.710
2017	4.682.620
2018	4.852.120
2019	4.800.760

Sumber : *International Coffee Organization (ICO)*, 2019.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa konsumsi kopi dunia berada pada tren positif dimana konsumsi kopi selalu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini juga mengindikasikan permintaan akan kopi dunia akan ikut meningkat tiap tahunnya dikarenakan peningkatan konsumsi kopi dunia ini, dalam periode 2015-2019 konsumsi tertinggi berada pada tahun 2018 dimana angka konsumsi kopi dunia berada pada 4.852.120 ton, berbanding terbalik dengan jumlah konsumsi kopi dunia yang terus meningkat, produksi kopi Indonesia malah mengalami fluktuasi pada periode tersebut, hal ini mesti menjadi perhatian yang serius karena jika konsumsi

kopi dunia selalu berada tren yang positif sedangkan jumlah produksi kopi Indonesia berada pada tren yang negatif akan dikhawatirkan Indonesia bakal defisit bahan baku sehingga memaksa Indonesia untuk melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Negara Indonesia harus terus meningkatkan kualitas kopi dan produktifitas perkebunan kopinya dengan melakukan kolaborasi antara pemerintah dan petani serta perhatian dari pemangku kebijakan, dikarenakan Negara Indonesia adalah pemain penting dalam pasar kopi global.

Dalam melancarkan transaksi kegiatan perdagangan internasional maka ditetapkanlah satuan mata uang global yaitu nilai tukar Indonesia rupiah terhadap dollar AS sebagai alat pembayaran dari transaksi internasional, nilai tukar ini sangat mempengaruhi kegiatan impor ekspor suatu Negara, Nilai tukar mata uang merupakan harga dari suatu mata uang terhadap mata uang lain, Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan variabel makro yang pergerakannya memberi dampak yang sangat berarti bagi perekonomian dalam negeri maupun bagi kegiatan perdagangan internasional suatu negara,

Tabel 3. Perkembangan Kurs tahun 2015-2019 (Rp terhadap US\$)

Tahun	Nilai Tukar Rupiah
2015	13.795
2016	13.436
2017	13.548
2018	14.481
2019	13.901

Sumber : *Badan Pusat Statistik (2019)*

Pada Tabel 1.3 di atas terlihat jelas bahwa dari periode 2015-2019 Rupiah selalu mengalami depresiasi nilai tukar dimana pada tahun 2016 merupakan depresiasi terendah dalam periode tersebut yakni terdepresiasi

sebesar 13 % dari tahun sebelumnya atau berada pada level Rp. 13.436. Penyebab melemahnya nilai tukar rupiah pada tahun 2016 adalah keluarnya sejumlah besar investasi dari Indonesia, karena dalam proses ini, investor banyak melakukan pertukaran mata uang Rupiah dengan mata uang asing dan juga meningkat pesatnya perekonomian Amerika. Menurut (Mankiw, 2006) Kurs merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan ekspor, sebagaimana dalam teori Mundell Fleming (Mankiw, 2007) yang menjelaskan hubungan antara nilai tukar dengan ekspor dimana nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor

Komoditas Kopi merupakan hasil pertanian dengan nilai ekspor yang besar, prospek kopi cukup menjanjikan, namun perdagangan kopi di Indonesia masih menemukan banyak permasalahan. Ekspor kopi Indonesia harus tetap dikembangkan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing internasional sektor kopi sebagai sub sektor pertanian Indonesia, nilai ekspor komoditas kopi merupakan salah satu andalan bagi negara Indonesia dalam menutupi devisa yang dikeluarkan untuk biaya impor komoditas-komoditas lainnya dalam membantu pemerintah untuk menstabilkan perekonomian.

Sektor Kopi merupakan komoditas unggulan yang memegang peranan utama atas kontribusinya dalam menghasilkan devisa umum dari kegiatan ekspor kopi Indonesia ke luar negeri, peranan sektor kopi bagi masyarakat Indonesia secara khusus adalah dengan terbukanya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan bagi buruh-buruh pertanian, serta menjadi sumber pendapatan bagi petani yang bekerja mengolah lahannya pada

kegiatan kopi karena berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 bahwa 98% areal perkebunan kopi Indonesia adalah perkebunan yang dikelola oleh perkebunan rakyat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “*Analisis Determinan Nilai Ekspor Kopi Indonesia*”

B. Purumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh Jumlah Produksi Kopi Indonesia terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
2. Sejauh mana pengaruh Jumlah Konsumsi Kopi Dunia terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
3. Sejauh mana pengaruh Kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
4. Sejauh mana pengaruh Jumlah Produksi Kopi Indonesia, Jumlah Konsumsi Kopi Dunia, dan Kurs Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh:

1. Jumlah Produksi Kopi Indonesia terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
2. Jumlah Konsumsi Kopi Dunia terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia

3. Kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
4. Jumlah Produksi Kopi Indonesia, Jumlah Konsumsi Kopi Dunia, dan Kurs Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Penelitian ini diharapkan menjadi saran atau pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih baik dalam memperhatikan komoditas kopi yang merupakan komoditas unggulan ekspor kopi Indonesia
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sarana mempelajari bagaimana pengaruh Produksi Kopi Indonesia, pengaruh Konsumsi Kopi Dunia, dan Pengaruh kurs terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan acuan atau perbandingan serta tambahan wawasan berpikir di masa yang akan datang